



## PENGUKURAN TINGKAT MOTIVASI KARIR DAN ANTUSIASME CALON TARUNA/I DALAM MENGIKUTI PEMBEKALAN PEMBENTUKAN KARAKTER TARUNA

Madina<sup>1\*)</sup> | Nurfitriany Fakhri<sup>2)</sup> | Sahril Buchori<sup>3)</sup> | Faradillah Firdaus<sup>4)</sup> | Irdianti<sup>5)</sup>

<sup>1,2,4,5)</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar

<sup>3)</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

madina01916@gmail.com

---

**Abstract :** *The General lecture activity is one of the efforts made by the Makassar Maritime Polytechnic in shaping the character of the cadets. The participants of this activity are prospective cadets who are currently undergoing basic education at PIP Makassar. The purpose of the activity is to measure the level of career motivation and enthusiasm of prospective students as participants in the general lecture. The method employed was observation to assess the enthusiasm of prospective students in attending the public lecture. Furthermore, the utilisation of Google Forms to assess the level of motivation among cadets in pursuing a career in the military, particularly in the Indonesian Navy, has been considered. Based on the conducted observation, the results indicate that prospective students exhibit a high level of enthusiasm in attending the general lecture as evidenced by their behaviour that meets the readiness indicators, response to the speaker's questions and humour, focus, and adherence to instructions. Subsequently, based on the Google form that was completed by 318 prospective cadets, the results indicate that firstly, all participants comprehended the main points of the conveyed material. Secondly, with regard to the career motivation of prospective cadets, it is evident that a majority of them express a high level of motivation to pursue a career within the Indonesian Navy.*

**Keywords :** *General Lecture, Enthusiastic, Career Motivation, Cadet*

**Abstrak:** Kegiatan Kuliah umum merupakan salah satu upaya Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar dalam pembentukan karakter Taruna. Pada kegiatan ini yang menjadi peserta adalah calon taruna/i yang masih menjalani pendidikan dasar di PIP Makassar. Tujuan kegiatan adalah untuk mengukur tingkat motivasi karir dan antusiasme calon taruna/i sebagai peserta dalam kuliah umum. Adapun metode yang digunakan adalah observasi untuk melihat antusiasme calon taruna/i dalam mengikuti kuliah umum. Selain itu, penggunaan *google form* untuk mengukur tingkat motivasi taruna/i dalam berkarir di dunia militer khususnya TNI Angkatan Laut. Berdasarkan observasi yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa calon taruna/i sangat antusias mengikuti kuliah umum terlihat dari perilaku yang mereka tunjukkan memenuhi indikator kesiapan, respon terhadap pertanyaan dan humor pemateri, fokus, serta mengikuti instruksi. Kemudian berdasarkan *google form* yang telah diisi oleh 318 orang calon taruna/i menunjukkan hasil yakni; pertama, semua memahami poin utama dari materi yang disampaikan. Kedua, berkaitan dengan motivasi karir calon taruna/i menunjukkan bahwa sebagian besar calon taruna/i mengatakan sangat termotivasi untuk berkarir di di instansi TNI Angkatan Laut.

**Kata Kunci:** Kuliah Umum, Antusiasme, Motivasi Karir, Taruna/i

---

## A. PENDAHULUAN

Berdasarkan letak geografisnya, Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Fakta ini didukung data dari Badan Informasi Geospasial dan Pusat Hidrografi dan Oseanografi Tentara Nasional Angkatan Laut, yang menunjukkan bahwa luas perairan, laut teritorial serta perairan pedalaman Indonesia adalah sekitar 2,7 juta kilometer persegi, ini sama dengan 70% dari luas wilayah Negara Indonesia sendiri, dengan demikian wilayah laut Indonesia lebih luas dari pada wilayah darat (Arto et al., 2020).

Indonesia juga terkenal dengan posisinya yang sangat strategis membuat wilayah perairan. Indonesia mempunyai nilai sebagai jalur komunikasi (*Sea Lanes of Communication/SLOC*) serta jalur perdagangan (*Sea Lanes of Trade/SLOT*) bagi pelayaran internasional. Oleh karena itu, negara Indonesia perlu mengelola wilayah maritim secara baik dan tepat (Sengadji et al., 2021).

Potensi angkutan laut dalam mendorong kemajuan perekonomian Indonesia sangatlah besar maka dari itu diperlukan penyediaan Sumber Daya Manusia yang berkompeten dan berpengalaman. Dalam hal ini, peran lembaga pendidikan dalam menciptakan SDM yang handal menjadi hal utama.

Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar (PIP Makassar) adalah instansi Perguruan Tinggi di bawah naungan Departemen Perhubungan Republik Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang industri pelayaran. PIP Makassar memiliki 2 Program Studi yaitu Diploma IV atau setara dengan S1 dan Diklat Pelaut (DP) III Pembentukan (Non Diploma). Adapun pilihan bidang keahlian ada 3 yakni Nautika, Teknika, dan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhan (KAALK). Sistem pembelajaran di PIP Makassar memiliki tiga aspek sebagai target capaian untuk kompetensi kepelautan, yaitu: 1) keseimbangan afektif, 2) kognitif, dan 3) psikomotorik. Ketiga kompetensi tersebut sejalan dengan kurikulum yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran yaitu kurikulum yang sesuai berdasarkan pada persyaratan STCW 1978 Amandemen 2010 Manila (Djamaan et al., 2021).

STCW sendiri adalah kependekan dari *Standars of Training Certification and Wathkeeping* merupakan konvensi I ternasional yang mengatur tentang penggunaan simulator dalam pendidikan dan pelatihan maritim. Penerapan standar ini untuk memastikan bahwa calon pelaut mampu melakukan tindakan secara tepat dan aman (Mudiyanto et al., 2022).

Selain berorientasi pada 3 aspek kompetensi tersebut, PIP Makassar memiliki prinsip untuk melahirkan lulusan yang berkarakter sesuai dengan budaya bangsa Indonesia yaitu mempunyai watak dan budi pekerti luhur berimbang dengan Pancasila (Muhayyang, 2021).

Sejalan dengan perkataan Wening (2012) bahwa lingkungan berkontribusi dalam pembentukan karakter, apabila individu berada pada lingkungan yang berkarakter maka individu tersebut dapat tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter pula. Dalam hal ini lingkungan yang dimaksud mulai dari lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Maka dari itu, PIP Makassar berusaha membangun lingkungan pendidikan yang berkarakter agar taruna/i dapat tumbuh menjadi pribadi yang mempunyai karakter unggul (Wening, 2012).

Pendidikan karakter sangat erat kaitannya dengan kedisiplinan sebab berpengaruh pada pencapaian dan kesuksesan individu (Muhayyang, 2021). Oleh sebab itu, sebagai upaya pembentukan karakter pada taruna/i PIP Makassar memberlakukan aturan dan kebijakan yang harus ditati oleh taruna serta aturan tertentu bagi segenap civitas akademika di PIP Makassar. Diantara upaya lainnya adalah PIP Makassar menyelenggarakan kuliah umum dengan tema "Pembentukan Karakter Taruna sebagai Bekal Masa Depan". Kuliah umum ini dikhususkan untuk para calon taruna/i, ini penting bagi mereka sebagai dasar teori yang akan diterapkan selama proses pendidikan yang mereka jalani.

Kuliah umum dibawakan langsung oleh alumni PIP Makassar yang pada saat ini berprofesi sebagai anggota TNI Angkatan Laut. Dari latar belakang pemateri diharapkan selain memberikan pengetahuan seputar pembentukan karakter juga dapat membuka wawasan sekaligus semangat dan motivasi karir bagi calon taruna/i bahwa lulusan pelayaran bukan hanya dapat berkarir di kapal ataupun perusahaan pelayaran namun juga di bidang militer khususnya Angkatan Laut.

## **B. METODE YANG DIGUNAKAN**

### **1. Observasi**

Observasi dilakukan selama kuliah umum berlangsung untuk menilai antusiasme calon taruna/i dalam mengikuti kuliah umum. Observasi diartikan sebagai langkah untuk mengumpulkan informasi/data dengan mengamati lalu mencatat hal-hal yang berkaitan dengan target pengamatan. Jadi, observasi itu tujuannya untuk mendapatkan informasi tentang tindakan atau gerak-gerik yang sebenarnya dari target observasi (Mania, 2008).

Johnson mengatakan observasi itu bisa dilakukan mulai dari yang sederhana hingga yang rumit. Observasi ini sendiri penggunaan dan pelaksanaannya beragam tergantung dari pengaturan observernya, kebutuhan serta tujuan penelitiannya (Hasanah, 2017).

### **2. Google Form**

Menurut (Mardiana & Purnanto, 2017) google form itu aplikasi berbentuk lembar kerja ataupun model formulir yang kegunaannya bisa untuk individu maupun secara klasikal ditujukan untuk memperoleh data orang yang mengaksesnya. Sementara itu, dikatakan pula bahwa mengatakan bahwa google form itu bagian dari fasilitas dari google docs dimana direkomendasikan untuk kalangan pengajar maupun pelajar (Batubara, 2016). dalam pelatihan *service awareness* merupakan karyawan Menara Bosowa sebanyak 40 orang.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Observasi**

Observasi dilakukan selama kuliah umum berlangsung yakni mulai pukul 16.15 hingga pukul 17.45 dengan tujuan untuk melihat seberapa antusias para calon taruna/i dalam mengikuti kuliah umum. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap calon taruna/i (CATAR) selaku peserta selama kegiatan kuliah umum berlangsung menunjukkan bahwa di awal kegiatan hingga pertengahan mereka memiliki antusiasme yang tinggi mengikuti kegiatan dilihat dari beberapa indikator berikut:

1. Terlihat dari kesiapan mereka mengikuti kuliah umum dengan membawa alat tulis dan mencatat materi yang disampaikan.
2. Cara mereka menjawab pertanyaan pemateri yaitu menjawab dengan suara lantang, kompak dan bersemangat.
3. Pandangan mata fokus ke depan ke arah layar ataupun kepada pemateri.
4. Terlihat tidak ada CATAR yang saling berbincang ketika pemateri sedang menjelaskan materi.
5. CATAR terlihat merespon candaan dari pemateri dengan tertawa ataupun saling tunjuk menunjuk sambil tertawa.
6. Mengikuti instruksi pemateri misalnya bertepuk tangan.

Namun, konsentrasi CATAR tampak menurun pada saat pertengahan dan saat menjelang akhir kegiatan kuliah umum. Tampak CATAR mulai satu per satu meminta izin kepada pemateri untuk keluar ruangan dengan alasan yang beragam, diantara mereka ada

yang merubah posisi duduknya yang tadinya tegak menjadi menyandarkan badan dan kepala ke sandaran kursi. Ada pula yang bersandar di bahu temannya, tampak pula sebagian besar mulai berhenti menulis materi, ada yang duduk sambil menundukkan kepala, sebagian besar CATAR di dalam ruangan mengantuk (selalu menguap) bahkan sampai ada yang tertidur.

**Tabel 1.** Tabel Pelaksanaan Observasi dan Pengisian *Google Form*

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Observasi antusiasme calon tauna/i dalam mengikuti kuliah umum	25 Oktober 2022 Pukul 16.15-17.45
2	Pengisian <i>google form</i> untuk melihat motivasi karir calon taruna/i	25 Oktober 2022 Pukul 17.45-selesai



**Gambar 1.** Pelaksanaan Observasi

## 2. *Google Form*

*Google Form* diberikan kepada seluruh calon taruna atau CATAR setelah pelaksanaan kuliah umum, link *Google Form* dibagikan melalui *group* angkatan CATAR dan diarahkan untuk mengisi link tersebut sebelum meninggalkan ruangan. Pertanyaan pada *Google form* memiliki tujuan tersendiri, dimana pertanyaan 1 bertujuan untuk mengukur pemahaman CATAR terhadap materi yang telah disampaikan. Sedangkan pertanyaan 2 untuk mengukur tingkat motivasi CATAR untuk berkarir sebagai anggota TNI Angkatan Laut sebagaimana profesi pemateri sekaligus senior sesama PIP Makassar.

Adapun rincian pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

Pertanyaan 1: Jelaskan apa yang dapat Anda simpulkan dari materi yang telah disampaikan!

Pertanyaan 2: Dari angka 1 sampai 5, angka berapakah yang mendeskripsikan motivasi Anda untuk berprofesi seperti pemateri?. 1 = sangat tidak termotivasi, 2 = tidak termotivasi, 3 = cukup termotivasi, 4= termotivasi, dan 5 = sangat termotivasi.

### 1. Hasil Pertanyaan 1

Data menunjukkan bahwa ternyata CATAR memahami dari materi yang disampaikan. Hal tersebut terlihat dari 318 CATAR yang mengisi *google form* semua mampu memberikan kesimpulan yang sesuai dengan materi yang telah diberikan.

### 2. Hasil Pertanyaan 2

Berdasarkan hasil *google form* yang telah diisi oleh 318 orang CATAR, diperoleh hasil bahwa terdapat 245 CATAR mengatakan sangat termotivasi, 56 orang CATAR mengatakan termotivasi, 9 orang mengatakan cukup termotivasi, 2 orang megatakan tidak termotivasi, dan 6 orang mengatakan sangat tidak termotivasi.



**Gambar 2.** Hasil *Google Form* Terkait Motivasi CATAR

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari observasi dan goole form, dapat disimpulkan bahwa: terkait antusiasme, calon taruna/i dalam mengikuti kuliah umum tergolong tinggi berdasarkan 6 indikator yang telah dipenuhi yaitu indikator kesiapan, respon terhadap pertanyaan dan humor pemateri, fokus, serta mengikuti instruksi. Terkait pemahaman materi, sebanyak 318 calon taruna/i yang mengisi *google form*, data menunjukkan bahwa semuanya mampu menuliskan kesimpulan yang sesuai dengan materi yang telah dipaparkan diantaranya tentang poin-poin karakter yang harus dibangun oleh seorang taruna serta materi tentang geografis Indonesia dari sisi kelautan sebagaimana yang juga dijelaskan oleh pemateri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa calon taruna/i memahami poin utama yang ingin disampaikan oleh pemateri.

Terkait tingkat motivasi taruna/i untuk berkarir dalam dunia militer seperti yang karir pemateri selaku senior dan alumni PIP Makassar, menurut data sebanyak 245 calon taruna/i mengungkapkan merasa sangat termotivasi dan 56 orang mengatakan termotivasi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar taruna/i merasa termotivasi bahkan lebih banyak diantara mereka mengungkapkan sangatlah termotivasi untuk berkarir dalam dunia militer sebagaimana senior mereka tersebut. Hal ini juga menunjukkan bahwa kegiatan kuliah umum yang diselenggarakan dapat memberikan wawasan bagi mereka tentang kesempatan karir lulusan pelayaran dapat juga berkarir di instansi TNI Angkatan Laut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arto, R. S., Prakoso, L. Y., & Sianturi, D. (2020). Strategi Pertahanan Laut Indonesia Dalam Perspektif Maritim Menghadapi Globalisasi. *Jurnal Prodi Strategi Pertahanan Laut*, 6(3), 209–229.
- Batubara, H. H. (2016). *Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi Pgmi Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari*. 8(1), 39–50.
- Djamaan, A., Aslang, A., Jafar, Muh., Rachman, S., & Nur Fauziah, G. (2021). Pengaruh Motivasi, Minat Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar (Studi Kasus Pelaksanaan UTS Dan UAS). *VENUS*, 5(9), 17–33. <https://doi.org/10.48192/vns.v5i9.410>
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>

- Mania, S. (2008). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 11(2), 220–233. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>
- Mardiana, T., & Purnanto, A. W. (2017). Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *URECOL University Research Colloquium*, 184–188.
- Mudiyanto, M., Malik, D., & Soewono, D. (2022). Kajian Peraturan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Nomor: PK.16/BPSDMP-2017 tentang Pedoman Standarisasi Penyelenggaraan Simulator. *Saintara : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, 6(2), 143–146. <https://doi.org/10.52475/saintara.v6i2.178>
- Muhayyag, M. (2021). Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kedisiplinan Taruna Ditinjau Dari Aspek Kebudayaan Indonesia. *VENUS*, 8(1), 78–89. <https://doi.org/10.48192/vns.v8i1.275>
- Sengadji, K. G., Mustholiq, Hemarnaswa, D. S., & Jaya, A. H. (2021). Manfaat Vessel Traffic System (VTS) di Alur Pelayaran Tanjung Emas Semarang. *Dinamika Bahari*, 2(2), 97–106. <https://doi.org/10.46484/db.v2i2.279>
- Wening, S. (2012). Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Nilai. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(1). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1452>